

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020

Dan/and
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**DAFTAR ISI/
CONTENTS**

Halaman/
Page

I	SURAT PERNYATAAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
II	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i - ii
III	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
-	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
-	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
-	Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
-	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 61

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hengky Wijaya
Alamat Kantor : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera,
Tangerang Selatan
Alamat Rumah : Jl. Boeleward Palem Raya no. 1825, Lippo
Karawaci, Kabupaten Tangerang
Nomor Telepon : 021 - 2235 3388
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dewi Irianty Wijaya
Alamat Kantor : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera,
Tangerang Selatan
Alamat Rumah : Jl. Kencana Molek III M 12/29, Kembangan,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 2235 3388
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Hengky Wijaya
Office address : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera,
Tangerang Selatan
Residential address : Jl. Boeleward Palem Raya no. 1825, Lippo
Karawaci, Kabupaten Tangerang
Telephone : 021 - 2235 3388
Title : President Director
2. Name : Dewi Irianty Wijaya
Office address : Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera,
Tangerang Selatan
Residential address : Jl. Kencana Molek III M 12/29, Kembangan
Jakarta Barat
Telephone : 021 - 2235 3388
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

TANGERANG SELATAN, 23 MEI 2022/ MAY 23, 2022
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK


Hengky Wijaya
 Direktur Utama/
 President Director

Dewi Irianty Wijaya
 Direktur/
 Director

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax. : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No : . 00249/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/V/2022

No : 00249/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/V/2022

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi****PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors****PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for The
Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No : 00221/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/IV/2022 tanggal 6 April 2022 atas laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk dengan opini tanpa modifikasi. Entitas telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan perubahan beberapa tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan terdahulu.

Auditor's Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Previously, we have issued independent auditor's report No : 00221/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/IV/2022 dated April 6, 2022 on financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk expressed an unmodified opinion. The Entity has reissued the financial statements for the year ended December 31, 2021 with changes on several additional in disclosures on the notes to the previous financial statements.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0945/License of Public Accountant No. AP.0945

23 Mei 2022/May 23, 2022



PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4c,4d,4f,6	25.156.329.710	62.523.488.711	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	4e,4f,4h,7,32			Trade receivables - net
Pihak berelasi		511.613.379	612.057.015	Related parties
Pihak ketiga		30.781.211.084	18.937.900.130	Third parties
Piutang lain-lain	4e,4f,4h,8,32			Other receivables
Pihak berelasi		735.000.000	77.081.200	Related parties
Pihak ketiga		139.492.140	431.955.937	Third parties
Persediaan	4g,9	21.763.753.178	11.768.297.739	Inventories
Biaya dibayar dimuka	4g,4h,10	339.712.926	333.855.834	Prepaid expenses
Uang muka	11	17.414.712.624	11.119.800.158	Advances
Jumlah Aset Lancar		96.841.825.041	105.804.436.724	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi lainnya				Other investment
Pihak berelasi	4f,12,32	33.311.528.334	-	Related parties
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (Rp2.936.126.967,- pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp1.991.253.883,-))				Right of use assets - net less accumulated depreciation of (Rp2,936,126,967.- as of December 31, 2021 (2020: Rp1,991,253,883.-))
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (Rp4.898.575.466,- pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp3.987.854.765,-))	4l,13,32	4.247.084.057	2.021.693.503	Fixed assets - net less accumulated depreciation of (Rp4,898,575,466.- as of December 31, 2021 (2020: Rp3,987,854,765.-))
Aset pajak tangguhan	4j,14	54.030.518.566	36.981.263.893	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4n,21d	888.336.314	681.042.464	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		189.319.292.312	145.488.436.584	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	4c,4f,4h,4k,15,32			Trade payables
Pihak berelasi		1.720.511.183	713.462.249	Related parties
Pihak ketiga		24.930.937.501	8.553.215.282	Third parties
Utang lain-lain	4c,4f,4h,4k,16			Other payables
Pihak berelasi		-	42.203.100	Related parties
Pihak ketiga		66.073.684	47.492.199	Third parties
Utang pajak	4n,21a	4.368.043.187	928.536.301	Taxes payable
Uang muka penjualan	4h,17	7.952.228	47.727.273	Advance sales
Beban akrual	4c,4f,4h,18	1.273.366.903	1.442.299.125	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4l,19	425.889.023	492.585.402	Current portion of long term finance leases liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		32.792.773.709	12.267.520.931	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4o,20	3.697.906.033	3.002.497.033	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	4l,19	216.740.995	306.245.077	Long term finance leases liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.914.647.028	3.308.742.110	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		36.707.420.737	15.576.263.041	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal dasar 2.560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- / saham.				Authorized capital 2,560,000,000 shares par value Rp 100,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 800.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2020	22	80.000.000.000	80.000.000.000	Issued and fully paid 800,000,000 shares in 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	23	30.293.972.100	30.293.972.100	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(910.339.953)	(344.806.230)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	3.440.000.000	2.940.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		39.053.239.428	17.023.007.673	Unappropriated
Jumlah		151.876.871.575	129.912.173.543	Total
Kepentingan non pengendali		735.000.000	-	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas		152.611.871.575	129.912.173.543	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		189.319.292.312	145.488.436.584	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Penjualan bersih	4h,4m,25	234.803.780.392	132.093.811.543	Net sales
Beban pokok penjualan	4h,4m,26	(167.633.637.032)	(87.619.052.663)	Cost of goods sold
Laba Kotor		67.170.143.360	44.474.758.880	Gross Profit
Beban usaha	4m,27	(30.380.384.324)	(24.323.663.004)	Operating expenses
Laba Operasi		36.789.759.036	20.151.095.876	Operating Income
Pendapatan keuangan	4m,28	4.677.331.454	476.514.939	Finance income
Beban keuangan	4m,28	(70.834.638)	(103.910.202)	Finance costs
Pendapatan lain-lain	4m,29	1.099.117.839	827.742.408	Other Incomes
Beban lain-lain	4m,29	(565.880.906)	(709.826.344)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		41.929.492.785	20.641.616.677	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	4n,21c	(8.446.850.720)	(4.956.876.760)	Current Tax
Pajak Tangguhan	4n,21d	47.589.690	61.478.688	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(8.399.261.030)	(4.895.398.072)	Total Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan		33.530.231.755	15.746.218.605	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	4o,20	(725.928.000)	(127.927.513)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait	4n,21d	159.704.160	28.144.053	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(566.223.840)	(99.783.460)	Total Other Comprehensive Income
Jumlah laba komprehensif		32.964.007.915	15.646.435.145	Total Comprehensive Income
Laba per saham dasar	4q,30	42	23	Basic earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes Consolidated to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Changes in Equity
 For The Years Ended December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

					Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation				
	Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2019		14.700.000.000	-	-	57.716.789.055	(245.022.770)	72.171.766.285	-	72.171.766.285 <i>Balance as of December 31, 2019</i>
Cadangan umum	24			2.940.000.000	(2.940.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Dividen tunai	24	-	-	-	(4.199.999.987)	-	(4.199.999.987)	-	<i>Cash dividend</i>
Dividen saham	24	49.300.000.000			(49.300.000.000)	-	-	-	<i>Stock dividend</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	15.746.218.605	-	15.746.218.605	-	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	20,21d	-	-	-	-	(99.783.460)	(99.783.460)	-	<i>Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation</i>
Penambahan setoran modal	22	16.000.000.000	-	-	-	-	16.000.000.000	-	<i>Additional share capital</i>
Tambahan modal disetor	23		30.293.972.100	-	-	-	30.293.972.100	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo per 31 Desember 2020		80.000.000.000	30.293.972.100	2.940.000.000	17.023.007.673	(344.806.230)	129.912.173.543	-	129.912.173.543 <i>Balance as of December 31, 2020</i>
Setoran modal Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	735.000.000	735.000.000	<i>Paid up capital non controlling interest</i>
Cadangan umum	24	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Dividen final	24	-	-	-	(11.000.000.000)	-	(11.000.000.000)	-	<i>Final dividend</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	33.530.231.755	-	33.530.231.755	-	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain atas Entitas Asosiasi	12	-	-	-	-	690.117	690.117	-	<i>Other comprehensive income from Associates Entity</i>
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	20,21d	-	-	-	-	(566.223.840)	(566.223.840)	-	<i>Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation</i>
Saldo per 31 Desember 2021		80.000.000.000	30.293.972.100	3.440.000.000	39.053.239.428	(910.339.953)	151.876.871.575	735.000.000	152.611.871.575 <i>Balance as of December 31, 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan dari				Receipts
pelanggan	7,17,25	223.021.138.029	129.531.229.615	from customer
Penerimaan dari aktivitas				Receipts from other
operasi lainnya	8,29	1.541.914.545	1.197.439.164	operating activities
Pembayaran kepada	8,9,11,15,26,27,			Payments to
pemasok dan karyawan	29	(184.696.581.892)	(102.375.657.802)	suppliers and employee
Pembayaran pajak	21	(5.297.921.931)	(9.807.666.802)	Tax payment
Pembayaran beban				Payments for other
operasional lainnya	10,12,18,27,29	(11.653.988.794)	(6.079.787.501)	operational expenses
Kas bersih diperoleh dari				Net cash provided by
aktivitas operasi		22.914.559.957	12.465.556.674	operating activities
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari				Receipts from
penjualan aset tetap	14,29	1.500.000	206.818.182	sales of fixed asset
Pembelian aset tetap	14	(17.982.378.119)	(183.961.825)	Purchase of
Pembelian aset hak guna	13	(308.153.637)	-	fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	12	(25.500.000.000)	(4.500.000.000)	Purchase of Right of use assets
Penerimaan dividen	12	829.946.000	-	Investment in associates
Kas bersih digunakan untuk				Receipts from dividend
aktivitas investasi		(42.959.085.756)	(4.477.143.643)	Net cash used in
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penerimaan dari				Receipts from
(pembayaran untuk)				other financing activities
aktivitas pendanaan lainnya	8,16	(433.488.103)	(1.633.924.221)	Payments of interest on
Pembayaran bunga				lease right of use
sewa hak guna	19,28	(70.834.638)	(103.910.202)	Payments of
Pembayaran				lease right of use
sewa hak guna	19	(553.310.461)	(469.366.705)	Paid up capital
Setoran modal				non controlling interest
kepentingan non pengendali		735.000.000	-	Increase in paid-up capital
Penambahan setoran modal	22	-	48.000.000.000	Payments of
Pembayaran				share issuance cost
biaya emisi saham	23	-	(1.706.027.900)	Dividend payout
Pembagian dividen	24	(17.000.000.000)	(4.199.999.987)	Net cash provided by
Kas bersih diperoleh dari				(used in)
(digunakan untuk)				financing activities
aktivitas pendanaan		(17.322.633.202)	39.886.770.985	
Kenaikan (Penurunan) Bersih				Net Increase (Decrease) in Cash
Kas dan bank		(37.367.159.001)	47.875.184.016	on hand and in banks
Kas dan bank				Cash on hand and
pada awal tahun		62.523.488.711	14.648.304.695	in banks at the
				beginning of year
Kas dan bank				Cash on hand and
pada akhir tahun		25.156.329.710	62.523.488.711	in banks at the
				end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 17 Juli 2000, yang dibuat di hadapan Notaris Kun Hidayat, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 tanggal 19 Oktober 2001.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 04 tanggal 05 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Besus Tri Prasetyo, SH., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 22 Februari 2016.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 28 tanggal 25 November 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/disetor, serta perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0364475 dan No. AHU-AH.01.03.0364476 tanggal 26 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:

1. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;

2. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, dengan memperhatikan:

i. Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan

ii. Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan.

3. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Company") was established based on Deed No. 21 dated July 17, 2000, of Kun Hidayat, SH, Notary in Bekasi. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 on October 19, 2001.

The Company's Articles of Association have been by Deed No. 04 dated February 5, 2016 of Besus Tri Prasetyo, SH., Notary in Tangerang, regarding changes in the Company's authorized capital and issued capital. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 on February 22, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 28 dated November 25, 2019 of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta, concerning changes in the increase in authorized and issued capital, and changes in the Company's Board of Directors and Commissioners. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0364475 and No. AHU-AH.01.03.0364476 on November 26, 2019.

The Company's Article of Association have been amended several times. The last amendment was based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 of Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta, concerning the following items:

a. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*) and agreed to register the Company's shares in Collective Custody, implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.

b. Approved for the Initial Public Offering:

1. Changing the status of the Company from a private company to a public company, and approving the change of the Company's name to PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;

2. Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 160,000,000 new shares representing a maximum of 20% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:

i. The prevailing Regulations include Capital Market regulations, and

ii. Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.

as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.

3. Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

4. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").
5. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
6. Menyetujui pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation* - "ESA") dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan, dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan terkait di bidang Pasar Modal.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan program ESA tersebut.
- c. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan termasuk penetapan Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.
- d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
- e. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan yang diberikan dalam keputusan ini.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan kembali status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk.), berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan produk Monin Syrup dari Prancis dan merupakan distributor tunggal produk tersebut di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 17 Juli 2000.

Perusahaan berdomisili di Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

Perusahaan induk Perusahaan adalah PT Miki Ojisan Indomitra dan merupakan Perusahaan induk terakhir Perusahaan.

1. General (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

4. Amendments to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association Conducting a Public Offering of Equity Securities and a Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 14 / POJK.04 / 2020 concerning the Plan and Organization of the GMS of the Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association").
5. Changes in capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.
6. Approve the implementation of the Employee Stock Allocation ("ESA") program for the Initial Public Offering of up to 10% of the total number of shares offered in the Initial Public Offering with the number and procedures to be determined by the Company's Directors, with a permanent pay attention to the relevant regulations in the Capital Market field.
7. To authorize the Company's Directors to perform all necessary action in connection with the ESA program.
- c. Reaffirming the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company in the Company's Articles of Association, including the determination of the Company's Independent Commissioners for the term of office until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024, to be held in 2025.
- d. To authorize the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.
- e. To authorize the Company's Directors with the substitution right to take all necessary actions in the context of effective and / or implementation of the matters decided in this decree.

Amendment to the Company's Articles of Association regarding the change of status of the Company from a Public Company (Tbk) to a private company, based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 on June 7, 2020.

Based on article 3 of the articles of association, the Company's purposes and objectives are to engage in in the wholesale and retail trade, processing industry and professional, scientific and technical activities. At present, the Company is engaged in trading Monin Syrup products from France and is the sole distributor of these products in Indonesia.

The company started its commercial operations since July 17, 2000.

The company is domiciled at Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

The parent entity of the Company is PT Miki Ojisan Indomitra and is the last parent entity of the Company.

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

b. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiary

Perusahaan memiliki investasi saham pada anak Perusahaan sebagai berikut:

The Company has investments in share at subsidiary as follows:

Anak Perusahaan / Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2021
PT Nutri Boga Sukses *)	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman/ Wholesaler of Foods and Beverages Ingredients	Jakarta Utara/ North Jakarta	51,00%

PT Nutri Boga Sukses (Anak Perusahaan) yang berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan akta notaris No. 53 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notaris di Kota Tangerang Selatan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Perusahaan menyertakan modal ke PT Nutri Boga Sukses sebesar Rp 765.000.000 setara dengan 51% kepemilikan saham di PT Nutri Boga Sukses.

PT Nutri Boga Sukses (Subsidiary) which is domiciled in North Jakarta, was established based on notarial deed No.53 dated December 17, 2021 of Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notary in SouthTangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 29, 2021. The entity paid-up the capital to PT Nutri Boga Sukses amounted to Rp 765,000,000 equivalent to 51% shares ownership in PT Nutri Boga Sukses.

c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

c. The Company's Initial Public Offering

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-230/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp300 per saham.

On August 28, 2020, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-230/D.04/2020 from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 160,000,000 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp300 per share.

Pada tanggal 7 September 2020, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

On September 7, 2020, the Company has listed all of these shares in BEI.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 16 dated February 18, 2020 from Notary Rini Yulianti, SH., Domiciled in East Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tjiang Lien Ang
Sugeng Suwignjo

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Hengky Wijaya
Dewi Irianty Wijaya
Dion Amaury
Laurens Nagajaya

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Sugeng Suwignjo
Enia Carlita
Astri Juniar

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Internal Audit

Anggie Septian

Audit Internal

1. Umum (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
 (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Sugeng Suwignjo
 Jujuansyah
 David Alusinsing

Internal Audit

Ellen

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 83 dan 72 orang.

1. General (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee
 (Continued)

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Audit Internal

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

The number of the Company's employees as of December 31, 2021 and 2020 are 83 and 72 people, respectively.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- PSAK No.71 (Amandemen), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No.73 (Amandemen), "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19".
- PSAK 22 (Amandemen), "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2021.

- PSAK No. 71 (Amendment), "Financial Instruments".
- PSAK No.73 (Amendment), "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"
- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations: Definition of Business"

Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Accounting Policies".

Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.

3. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

3. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board -Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

4. Summary of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Entity in preparing the consolidated financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2021 are disclosed in this note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditanggguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105
Dolar Australia	10.344	10.771
Euro	16.127	17.330

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the consolidated financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Entity is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

On December 31, 2021 and 2020, the conversion rate used by the Company is as follows:

Foreign Currency
US Dollar
Australian Dollar
Euro

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

f.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

f. Financial Assets and Liabilities

f.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.1. Classification (Continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

f.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.1. Classification (Continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

f.2. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

f.3. Subsequent Measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

f.4. Penghentian Pengakuan

f.4. Derecognition

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a) *Financial assets are derecognized when:*

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

f.5. Income and Expense Recognition

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

f.6. Reclassification Of Financial Assets

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

f.7. Saling Hapus

f.7. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

f.8. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

f.9. Pengukuran Nilai Wajar

f.9. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer* perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.9. Fair Value Measurement (Continued)

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

f.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

f.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f.9. Fair Value Measurement (Continued)

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

f.10. Allowance For Impairment Losses on Financial Assets

- The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

f.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**f.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan
 Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)**

**f.10. Allowance For Impairment Losses On
 Financial Assets (Continued)**

f.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

f.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

f.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

f.10.3. Worsening Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**f.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan
 Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)**

**f.10. Allowance For Impairment Losses On
 Financial Assets (Continued)**

**f.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari
 Aset Keuangan Memburuk (Purchased or Originated
 Credit-Impaired Financial Assets - POCI)**

**f.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired
 Financial Assets - POCI)**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

**f.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian
 Dalam Laporan Posisi Keuangan**

**f.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in
 Statements of Financial Position**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi Kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.*

f.10.6. Penghapusan

f.10.6. Removal

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**f.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan
 Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)**

**f.10. Allowance For Impairment Losses On
 Financial Assets (Continued)**

f.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

f.10.7. Individual Impairment Calculating

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

f.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

f.10.8. Collective Impairment Calculating

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

h. Transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan (Perusahaan pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting Entity):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor.

- a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b) Satu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain);
 - Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
 - Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor;
 - Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

h. Transactions with related parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

j. Aset Tetap

Suatu Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>
Bangunan	20 tahun / year
Inventaris Kantor	4 - 8 tahun / year
Inventaris Showroom	4 - 8 tahun / year
Kendaraan	8 tahun / year
Mesin & Peralatan	4 - 8 tahun / year

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

i. Fixed Assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

Building
Office Equipment
Showroom Equipment
Vehicle
Machine and tools

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the group of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

k. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

I. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sebagai lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

I. Leases

The Company applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

As lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik hubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

I. Leases (Continued)

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Finance lease

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Entity recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

The Entity recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Entity, and certain criteria have been met for each of the Entity's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

n. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the consolidated financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% on 2022 tax year, was revoked and declared invalid.

o. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

p. Segmen Usaha

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional pada aktivitas bisnis perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual dan wilayah geografis.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

r. Investasi Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (*equity method*).

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

4. Summary of Accounting Policies (Continued)

o. Employee Benefits Liabilities (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the consolidated statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

p. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to operational decision makers on the company's business activities is classified by the categories of products sold and geographic areas.

q. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Investment in Share

Investments in shares of stock which ownership interests of less than 20% are stated at cost (cost method) while investment in share of stock which ownership interest 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method. The acquisition cost plus or minus the share of profit or loss of the associates since the acquisition in accordance with percentage of ownership and reduce by dividends received.

s. Subsequent events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the consolidated statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 12.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 4, in the consolidated financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the consolidated financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 12.

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen
(Lanjutan)

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

- Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions
(Continued)

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

- Long-term employee benefits

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Kas dan setara kas

6. Cash and cash equivalents

	31 Desember/ December, 31		
	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Kas	19.000.000	15.500.000	Cash on hand
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	7.600.326.126	14.624.853.745	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.823.758.083	471.029.667	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.917.462	24.527.462	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	689.328.039	318.270.820	PT Bank Central Asia Tbk
Sub - Jumlah	15.137.329.710	15.438.681.694	Sub - total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	20.069.307.017	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	27.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub - Jumlah	10.000.000.000	47.069.307.017	Sub - total
Jumlah	25.156.329.710	62.523.488.711	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada 31 Desember 2021 dan 2020 berkisar antara 3,5% - 4,5%.

The annual interest rates on time deposits as of Desember 31, 2021 and 2020 is ranging from 3.5% - 4.5%

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga, tidak terdapat saldo bank kepada pihak berelasi, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, serta tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan.

All bank accounts are placed with third parties, there are no bank balances to related parties, there are no restricted cash and bank balances, and there were no cash and bank balances that were pledged as collateral.

7. Piutang usaha

7. Trade receivables

	31 Desember/ December, 31		
	2021	2020	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u>Related parties (Note 32)</u>
PT Santino	406.342.672	485.029.648	PT Santino
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	90.369.445	112.876.153	Ingredient Factory Tbk
PT Dante Mitra Utama	14.201.476	14.201.476	PT Dante Mitra Utama
PT Miki Ojisan Indomitra	14.139.662	17.397.950	PT Miki Ojisan Indomitra
Dewi Irianty Wijaya	761.600	719.999	Dewi Irianty Wijaya
PT Selera Mitra Sentosa	-	3.722.098	PT Selera Mitra Sentosa
PT Mimi Boga Sukses	-	462.060	PT Mimi Boga Sukses
	525.814.855	634.409.384	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Foods Beverages Indonesia	5.747.999.950	4.228.599.979	PT Foods Beverages Indonesia
PT Sari Coffee Indonesia	4.248.577.434	-	PT Sari Coffee Indonesia
PT Bumi Berkah Boga	4.186.889.509	-	PT Bumi Berkah Boga
PT Delta Raya Sejahtera	1.649.070.018	-	PT Delta Raya Sejahtera
PT Indomarco Prismatama	1.559.481.208	1.188.886.011	PT Indomarco Prismatama
CV Bali Blessindo	1.341.339.967	1.955.284.215	CV Bali Blessindo
Lyly Zainab	1.087.182.309	610.003.582	Lyly Zainab
CV HOC	1.028.029.244	764.933.456	CV HOC
PT Ghibam Jaseena Mandiri	851.116.725	1.038.239.057	PT Ghibam Jaseena Mandiri
PT Panen Lentera Jaya	801.222.410	119.029.700	PT Panen Lentera Jaya
CV Aladin Jaya	692.960.464	475.107.501	CV Aladin Jaya
PT Kharisma Sukses Gemilang	677.403.255	618.061.163	PT Kharisma Sukses Gemilang
CV Anaga Reswara	628.430.700	970.898.334	CV Anaga Reswara
PT Galih Anugerah Rasa Utama	576.439.402	346.111.104	PT Galih Anugerah Rasa Utama
PT Excelso Multirasa	402.588.820	152.482.678	PT Excelso Multirasa
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	372.316.718	1.524.696.506	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Intan Sukses Inspirasi	332.499.605	198.088.002	PT Intan Sukses Inspirasi
PT Marizarasa Sarimurnii	313.722.400	-	PT Marizarasa Sarimurnii
Jumlah dipindahkan	26.497.270.138	14.190.421.288	Total brought forward

7. Piutang usaha (Lanjutan)

7. Trade receivables (Continued)

	31 Desember/ December, 31	
	2021	2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Jumlah pindahan	26.497.270.138	14.190.421.288
Anggara Rizal	308.194.004	470.755.206
PT Tujuh Titel Indonesia	300.392.291	-
PT Ekaputra Prada Indonesia	238.929.904	183.344.702
PT Yova Maju Sentosa	228.407.751	324.357.941
CV Semesta Rasa	224.082.797	289.319.031
CV Utama Rasa Berjaya	218.250.519	415.830.978
PT Ekaputra Dinata Utama	202.697.186	175.911.549
PT Excelso Multirasa Waralaba	197.743.251	-
PT Kokumindo Berkat Makmur	194.996.663	-
PT Pangan Nikmat Abadi	190.791.001	285.090.006
PT Jepsoe Masakin Baba	157.110.203	-
PT Fast Food Indonesia Tbk	149.378.707	452.502.625
CV Harapan Prima Abadi	148.481.400	-
PT Central Kapuas Utma	140.945.402	-
PT Havi Indonesia	120.054.000	290.121.001
PT Maxx Coffee Prima	117.984.481	-
PT Prima Usaha Era Mandiri	-	509.743.980
PT Eka Bogainti	-	260.641.604
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	1.471.286.214	1.160.658.381
	31.106.995.912	19.008.698.292
 Cadangan penurunan nilai piutang usaha	 (339.986.304)	 (93.150.531)
Jumlah	31.292.824.463	19.549.957.145

<u>Third parties</u>
Total carried forward
Anggara Rizal
PT Tujuh Titel Indonesia
PT Ekaputra Prada Indonesia
PT Yova Maju Sentosa
CV Semesta Rasa
CV Utama Rasa Berjaya
PT Ekaputra Dinata Utama
PT Excelso Multirasa Waralaba
PT Kokumindo Berkat Makmur
PT Pangan Nikmat Abadi
PT Jepsoe Masakin Baba
PT Fast Food Indonesia Tbk
CV Harapan Prima Abadi
PT Central Kapuas Utma
PT Havi Indonesia
PT Maxx Coffee Prima
PT Prima Usaha Era Mandiri
PT Eka Bogainti
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

b. Berdasarkan umur

b. By age category

	31 Desember/ December, 31	
	2021	2020
Belum jatuh tempo	23.693.936.393	13.047.277.437
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.790.777.726	5.090.708.046
31 - 60 hari	474.398.727	349.104.697
61 - 90 hari	19.763.466	93.426.233
lebih dari 90 hari	653.934.455	1.062.591.263
	31.632.810.767	19.643.107.676
 Cadangan penurunan nilai piutang usaha	 (339.986.304)	 (93.150.531)
Jumlah	31.292.824.463	19.549.957.145

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
more than 90 days

Allowance for impairment of trade receivables

Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 45 hari.

The average credit period for selling goods is 30-45 days.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no trade receivables that were pledged as collateral.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha

Movement in the allowance for impairment of trade receivables

	31 Desember/ December, 31	
	2021	2020
Saldo awal periode	93.150.531	93.150.531
Nilai piutang yang dipulihkan selama periode berjalan	(93.150.531)	-
Nilai piutang yang dicadangkan selama periode berjalan	339.986.304	-
Saldo akhir periode	339.986.304	93.150.531

Balance at beginning of period
Amount of recovery of receivables during the period
Amount of allowance of receivables during the period

Balance at end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Piutang lain-lain

8. Other receivables

	31 Desember/ December, 31	
	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>		
Livia Yapter *)	375.000.000	-
PT Formosa Ingredient Factory Tbk *)	360.000.000	-
Hengky Wijaya **)	-	60.000.000
PT Santino	-	8.212.200
PT Kavindo	-	7.500.000
PT Selera Mitra Sentosa	-	1.100.000
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	-	269.000
	<u>735.000.000</u>	<u>77.081.200</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	52.215.000	78.045.000
Monin Asia	-	325.862.337
Lain-lain	87.277.140	28.048.600
	<u>139.492.140</u>	<u>431.955.937</u>
Jumlah	<u>874.492.140</u>	<u>509.037.137</u>

This account consists of :

Related parties (Note 32)

Livia Yapter *)
PT Formosa Ingredient Factory Tbk *)
Hengky Wijaya **)
PT Santino
PT Kavindo
PT Selera Mitra Sentosa
PT Formosa Ingredient Factory Tbk

Third parties

Employee
Monin Asia
Others

Total

*) Akun ini merupakan piutang Anak Perusahaan kepada pihak berelasi atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya. Pada tanggal 5 Januari 2022 piutang tersebut telah dilunasi. (Catatan 38b)

*) This account represents receivables from subsidiary to related parties the receivables are not subject to interest and not determined payment terms.. In January 5, 2022, the receivables has been paid. (Note 38b)

**) Pada Februari 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran atas piutang tersebut.

**) In February 2021, the Company has received the payment of this receivable.

Seluruh transaksi telah dilakukan dengan wajar dan telah diikat dengan surat perjanjian yang sah antara kedua belah pihak.

All transactions have been done fairly and have been bound by a letter of agreement between the two parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir periode manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the period, the management of the Company believes that all other receivables are collectible. So the Company does not make allowance for impairment.

9. Persediaan

9. Inventories

	31 Desember/ December, 31	
	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Barang dagang	20.462.895.239	10.737.411.801
Mesin	1.171.916.919	941.393.721
Suku cadang		
mesin dispenser	72.285.116	33.706.658
Dalam perjalanan	34.650.500	32.588.709
Lain-lain	22.005.404	23.196.850
Jumlah	<u>21.763.753.178</u>	<u>11.768.297.739</u>

This account consists of :

Merchandise inventories

Machinery
Spareparts
dispenser machine
In transit
Others

Total

Pada tahun 2021, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 12100000226262, 12100000230948, 12100000226267 dan 12100000230955 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 37.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

In 2021, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 12100000226262, 12100000230948, 12100000226267 and 12100000230955 with an insurance value of Rp 37,000,000,000, respectively, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.

Pada tahun 2020, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 12000000076306, 12000000076302, 12000000076312 dan 12000000076310 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 37.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

In 2020, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 12000000076306, 12000000076302, 12000000076312 and 12000000076310 with an insurance value of Rp 37,000,000,000, respectively, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020 there were no inventories that were pledged as collateral.

10. Biaya dibayar dimuka

10. Prepaid expenses

	<u>31 Desember/</u> <u>2021</u>	<u>December, 31</u> <u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :		
<u>Pihak ketiga</u>		
Sewa	226.800.000	216.000.000
Asuransi	112.912.926	117.855.834
Jumlah	339.712.926	333.855.834

This account consists of :
Third party
Rental
Insurance
Total

11. Uang muka

11. Advances

	<u>31 Desember/</u> <u>2021</u>	<u>December, 31</u> <u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :		
<u>Pihak berelasi</u>		
Uang muka dividen interim *)	6.000.000.000	-
Uang muka investasi **)	-	4.500.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang muka pembelian tanah ***)	9.766.363.632	1.590.000.000
Uang muka jasa profesional	1.381.416.660	1.657.765.385
Uang muka pembelian ruko	-	2.465.000.000
Uang muka pembelian barang dagang :		
Rupiah	127.640.000	190.094.130
Dolar Australia	182.048	189.575
Dolar Amerika Serikat	-	328.502.721
Lain-lain	139.110.284	388.248.347
Jumlah	17.414.712.624	11.119.800.158

This account consists of :
Related party
Advance of interim dividend *)
Advance of investment **)
Third party
Advance purchase of land ***)
Advance of professional fee
Advance purchase of shop house
Advance purchase of merchandise :
Rupiah
Australia Dollar
United States Dollar
Others
Total

*) Berdasarkan surat keputusan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan no. 050/KMDS/CORSEC/IX/2021 tanggal 15 September 2021 dan no. 051/KMDS/CORSEC/IX/2021 tanggal 17 September 2021, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 6.000.000.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku 2021 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

*) Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with no. 050/KMDS/CORSEC/IX/2021 dated September 15, 2021 and no. 051/KMDS/CORSEC/IX/2021 dated September 17, 2021, stated that the Board of Commissioners and Directors have approved the distribution of interim dividends for the 2021 financial year in the amount of IDR 6,000,000,000, of which the interim dividend distribution for the 2021 financial year will be taken into account at The Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2021 which will be held in 2022.

**) Akun ini merupakan uang muka investasi saham kepada PT Formosa Ingredients Factory Tbk, dimana Perusahaan berencana akan mengambil bagian dan menyertor penuh atas penerbitan saham baru yang diterbitkan oleh PT Formosa Ingredients Factory Tbk sebanyak - banyaknya 30% kepemilikan saham.

**) This account represents an advance for share investment to PT Formosa Ingredients Factory Tbk, where the Company plans to take part and fully paid for the issuance of new shares issued by PT Formosa Ingredients Factory Tbk with a maximum of 30% share ownership.

***) Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tanah kavling dengan PT Kukuh Mandiri Lestari dimana Perusahaan telah membeli 1 bidang tanah dalam bentuk kavling yang berlokasi di kawasan "PIK2- Sedayu Indo City" Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang (Kavling Komersial Blok A No.021 seluas 1.826 m2) dengan nilai Rp.45.193.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 5 tahun.

***) This account represents an advance for the purchase of a plot of land with PT Kukuh Mandiri Lestari where the Company has purchase 1 plot of land in the form of lots located in the "PIK2- Sedayu Indo City" area, Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya Village, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang (Commercial Plot Block A No.021 covering an area of 1,826 m2) with a value of Rp.45,193 .500.000,- with a payment term of 5 years.

Seluruh uang muka merupakan pembayaran kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran uang muka kepada pihak berelasi.

All advances are payments to third parties, there are no advance payments to related parties.

12. Investasi Lainnya

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

12. Other Investments

The details of the investment in shares owned by the Entity as of December 31, 2021 are as follows:

Metode Ekuitas/ <i>Equity Method</i>	Kegiatan Utama/ <i>Principal Activities</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		
			2021		
PT Formosa Ingredient Factory Tbk *)	Industri Pengolahan Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages Industry</i>	Tangerang/ <i>Tangerang</i>	23,71%		
2021					
	Perubahan Selama Tahun Berjalan/ <i>Changes During The Year</i>				
Nama/ <i>Name</i>	Nilai Penyertaan Awal/ <i>Carrying Value at Beginning</i>	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ <i>Portion of Net Income (Loss)</i>	Bagian Dividen dari Entitas Asosiasi/ <i>Portion of Dividen from Associates</i>	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Portion on Other Comprehensive Income</i>	Nilai Penyertaan Akhir/ <i>Carrying Value at Ending</i>
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	30.000.000.000	4.140.784.217	(829.946.000)	690.117	33.311.528.334
Jumlah/ <i>Total</i>	30.000.000.000	4.140.784.217	(829.946.000)	690.117	33.311.528.334

*) Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang. Perusahaan melakukan penyertaan saham kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk sejumlah 274.000.000 saham setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai nominal Rp. 13.700.000.000 dimana Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp. 30.000.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp.13.700.000.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp. 16.300.000.000,- dijadikan agio saham pada PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

*) Based on the Deed No. 15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang. The Entity investments in shares to PT Formosa Ingredient Factory Tbk amount of 274,000,000 shares equivalent to 30% ownership with a nominal value of Rp. 13,700,000,000 where in the Entity has made a payment of Rp. 30,000,000,000, - with details of Rp. 13,700,000,000, - which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp. 16,300,000,000, - used as shares agio in PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, persentase kepemilikan saham Perusahaan kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk adalah sebesar 23,71% per 31 Desember 2021.

Based on the report from the Securities Administration Bureau, the Company's percentage of share ownership in PT Formosa Ingredient Factory Tbk is 23.71% as of December 31, 2021.

13. Aset hak guna

13. Right of use assets

31 Desember/December 31, 2021					
Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending		
Nilai perolehan					At costs
Bangunan	-	2.725.000.000	-	2.725.000.000	Building
Kendaraan	4.012.947.386	445.263.637	-	4.458.211.023	Vehicles
Jumlah	4.012.947.386	3.170.263.637	-	7.183.211.023	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	422.916.702	-	422.916.702	Building
Kendaraan	1.991.253.883	521.956.381	-	2.513.210.264	Vehicles
Jumlah	1.991.253.883	944.873.083	-	2.936.126.966	Total
Nilai buku	2.021.693.503			4.247.084.057	Net book value
31 Desember/December 31, 2020					
Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending		
Nilai perolehan					At costs
Kendaraan	4.541.406.543	227.863.637	756.322.794	4.012.947.386	Vehicles
Jumlah	4.541.406.543	227.863.637	756.322.794	4.012.947.386	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	1.995.365.353	554.294.657	558.406.127	1.991.253.883	Vehicles
Jumlah	1.995.365.353	554.294.657	558.406.127	1.991.253.883	Total
Nilai buku	2.546.041.190			2.021.693.503	Net book value

13. Aset hak guna (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruhnya dibebankan pada beban usaha dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Beban usaha (Catatan 27)	944.873.083	554.294.657
Jumlah	944.873.083	554.294.657

Perusahaan melakukan Perjanjian sewa dengan Tuan Hengky Wijaya dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di Jl. Taman Apsari No.11, Surabaya dengan nilai Rp.2.100.000.000,- dan jangka waktu sewa selama 6 tahun.

Perusahaan melakukan Perjanjian sewa dengan pihak ketiga dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di kawasan "PIK, tangerang dengan nilai Rp.625.000.000,- dan jangka waktu sewa selama 5 tahun.

13. Right of use assets (Continued)

Depreciation expense for the years ended in December 31, 2021 and 2020 are charged to operating expenses with the following details:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Operating expenses (Note 27)	944.873.083	554.294.657
Total	944.873.083	554.294.657

The Company entered into a rental agreement with Mr. Hengky Wijaya where the Company has rented a shophouse located in Jl. Apsari Park No.11, Surabaya with a value of Rp. 2,100,000,000, - and a rental period of 6 years.

The Company entered into a rental agreement with Mr. Hengky Wijaya where the Company has rented a shophouse located in PIK area, Tangerang with a value of Rp. 625,000,000, - and a rental period of 5 years.

14. Aset tetap

14. Fixed assets

	31 Desember/December 31, 2021				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					At costs
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	25.764.901.079	12.452.565.359	-	38.217.466.438	Land
Bangunan	10.982.098.921	5.035.684.641	-	16.017.783.562	Building
Kendaraan	331.600.000	-	-	331.600.000	Vehicles
Inventaris kantor	2.157.560.207	402.271.122	22.402.745	2.537.428.584	Office equipment
Mesin dan peralatannya	1.350.713.833	-	-	1.350.713.833	Machine and equipment
Inventaris showroom	382.244.618	91.856.997	-	474.101.614	Showroom equipment
Jumlah	40.969.118.658	17.982.378.119	22.402.745	58.929.094.032	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	640.622.437	611.157.775	-	1.251.780.212	Building
Kendaraan	203.795.834	41.450.000	-	245.245.834	Vehicles
Inventaris kantor	1.771.600.852	160.664.199	20.772.064	1.911.492.987	Office equipment
Mesin dan peralatannya	1.049.146.030	92.811.562	-	1.141.957.592	Machine and equipment
Inventaris showroom	322.689.612	25.409.229	-	348.098.841	Showroom equipment
Jumlah	3.987.854.765	931.492.765	20.772.064	4.898.575.466	Total
Nilai buku	36.981.263.893			54.030.518.566	Net book value
	31 Desember/December 31, 2020				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan					At costs
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	25.764.901.079	-	-	25.764.901.079	Land
Bangunan	10.982.098.921	-	-	10.982.098.921	Building
Kendaraan	331.600.000	-	-	331.600.000	Vehicles
Inventaris kantor	1.977.298.382	183.961.825	3.700.000	2.157.560.207	Office equipment
Mesin dan peralatannya	1.350.713.833	-	-	1.350.713.833	Machine and equipment
Inventaris showroom	382.244.618	-	-	382.244.618	Showroom equipment
Jumlah	40.788.856.833	183.961.825	3.700.000	40.969.118.658	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	88.508.167	552.114.270	-	640.622.437	Building
Kendaraan	162.345.834	41.450.000	-	203.795.834	Vehicles
Inventaris kantor	1.618.708.307	156.592.545	3.700.000	1.771.600.852	Office equipment
Mesin dan peralatannya	951.885.656	97.260.374	-	1.049.146.030	Machine and equipment
Inventaris showroom	299.135.252	23.554.360	-	322.689.612	Showroom equipment
Jumlah	3.120.583.215	870.971.549	3.700.000	3.987.854.765	Total
Nilai buku	37.668.273.617			36.981.263.893	Net book value

14. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruhnya dibebankan pada beban usaha dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban usaha (Catatan 27)	931.492.765	870.971.549	
Jumlah	931.492.765	870.971.549	

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Tuan Karkam Leo, dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jl. Techno 8 No. 18, berlokasi di Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 03880/PAKULONAN seluas 715 m2.

Pada tanggal 04 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Tuan Hengky Wijaya, dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 03879/PAKULONAN seluas 723 m2.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 801/PAKULONAN seluas 455 m2.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 840/PAKULONAN seluas 185 m2.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bangunan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 19.000.000.000. Kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia, PT BCA Finance, PT Mitsui Finance dan PT Asuransi Umum BCA dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.224.100.000 dan Rp 3.704.600.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 3.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2021, terdapat penjualan aset inventaris kantor yang nilai bukunya sebesar Rp 1.630.682. Hasil penjualan neto sebesar Rp 900.000 dan kerugian penjualan aset sebesar Rp 730.682. (Catatan 29)

Pada tahun 2021, terdapat penjualan aset inventaris kantor yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp 600.000 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 600.000. (Catatan 29)

Pada tahun 2020, terdapat penjualan aset kendaraan mobil BMW X3 yang nilai bukunya sebesar Rp 197.916.667. Hasil penjualan neto sebesar Rp 100.000.000 dan kerugian penjualan aset sebesar Rp 97.916.667. (Catatan 29)

Pada tahun 2020, terdapat penjualan aset kendaraan mobil Mitsubishi Engkel yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp 106.818.182 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 106.818.182. (Catatan 29)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

14. Fixed assets (continued)

Depreciation expense for the years ended in December 31, 2021 and 2020 are charged to operating expenses with the following details:

Operating expenses (Note 27)

On October 1, 2021, the Company purchased land and buildings from Mr. Karkam Leo, with the following details:

- Land and buildings located in the Warehouse Area T8, Jl. Techno 8 No. 18, located in Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, South Tangerang with Building Rights No. 03880/PAKULONAN covering an area of 715 m2.

On December 4, 2019, the Company purchased land and buildings from Mr. Hengky Wijaya, with the following details:

- Land and buildings located in the Warehouse Area T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 03879/PAKULONAN covering an area of 723 m2.
- Land and buildings located on Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 801/PAKULONAN covering an area of 455 m2.
- Land and buildings located on Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 840/PAKULONAN covering an area of 185 m2.

As of December 31, 2021 and 2020, the building vehicle was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with total insurance value of Rp 19,000,000,000. Vehicle was insured to PT Asuransi Central Asia, PT BCA Finance, PT Mitsui Finance and PT Asuransi Umum BCA with total insurance value of Rp 5,224,100,000 and Rp 3,704,600,000. Machine and the equipment was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with total insurance value of Rp 3,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

In 2021, there were sales of office equipment assets, with a book value of Rp 1,630,682. Net proceeds from the sale of Rp 900,000 and loss from the sale of assets amounted to Rp 730,682. (Note 29)

In 2021, there were sales of office equipment assets, that had depletin in book value. Net proceeds from the sale of Rp 600,000 and profits from the sale of assets amounted to Rp 600,000. (Note 29)

In 2020, there were sales of car assets - BMW X3, with a book value of Rp 197,916,667. Net proceeds from the sale of Rp 100,000,000 and loss from the sale of assets amounted to Rp 97,916,667. (Note 29)

In 2020, there were sales of car asset - Mitsubishi Engkel, that had depletin in book value. Net proceeds from the sale of Rp 106,818,182 and profits from the sale of assets amounted to Rp 106,818,182. (Note 29)

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no fixed assets that were pledged as collateral.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Utang usaha

15. Trade payables

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
a. Berdasarkan pemasok		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	721.853.543	238.079.062
PT Kavindo	677.345.064	475.383.187
PT Santino	63.671.225	-
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sator Delta Lucktrus	257.641.351	-
	<u>1.720.511.183</u>	<u>713.462.249</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Chatime HK Limited	13.353.318.317	1.743.581.112
Monin Asia KL Sdn. Bhd.	11.539.418.351	6.505.005.539
Oracle Corporation Singapore Pte.Ltd	-	288.154.289
Lain-lain (dibawah Rp 25 juta)	38.200.833	16.474.342
	<u>24.930.937.501</u>	<u>8.553.215.282</u>
Jumlah	<u>26.651.448.684</u>	<u>9.266.677.531</u>

By supplier

Rupiah
Related parties
PT Formosa Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo
PT Santino
Third parties
PT Sator Delta Lucktrus

United Stated Dollar
Third parties
Chatime HK Limited
Monin Asia KL Sdn. Bhd.
Oracle Corporation Singapore Pte.Ltd
Others (below Rp 25 million)

b. Berdasarkan umur

b. By age category

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	26.650.623.209	8.686.144.797
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	825.475	455.713.193
31 - 60 hari	-	120.194.541
61 - 90 hari	-	-
lebih dari 90 hari	-	4.625.000
Jumlah	<u>26.651.448.684</u>	<u>9.266.677.531</u>

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
more than 90 days

Total

16. Utang lain-lain

16. Other payables

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Santino	-	42.203.100
<u>Pihak ketiga</u>		
Lain-lain (dibawah Rp 25 juta)	66.073.684	47.492.199
Jumlah	<u>66.073.684</u>	<u>89.695.299</u>

This account consists of :
Related parties
PT Santino

Third parties
Others (below Rp 25 million)

Total

17. Uang muka penjualan

17. Advance sales

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Mitra Mulia Manunggal	5.909.091	-
PT Kreasi Tani Laksmi	1.265.455	-
PT Super Tea Indonesia	-	47.727.273
Lain - lain	777.682	-
Jumlah	<u>7.952.228</u>	<u>47.727.273</u>

This account consists of :
Third parties

PT Mitra Mulia Manunggal
PT Kreasi Tani Laksmi
PT Super Tea Indonesia
Lain - lain

Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. Beban akrual

18. Accrued expenses

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Beban ekspedisi		
PT Koko Logistik Indonesia	170.460.670	-
CV Batavia Express	103.759.279	67.975.091
CV Serba Lancar	47.231.500	52.850.500
PT Garuda Jaya Sumbar Indah	26.606.200	-
PT Sumber Wahana Sejahtera	-	436.295.588
PT Sator Delta Lucktrus	-	195.006.694
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	226.390.755	232.249.231
Jumlah beban ekspedisi	574.448.404	984.377.104
Pengiriman barang	475.370.417	86.946.613
Pemasaran	54.194.541	54.194.541
Beban perawatan gedung	44.087.102	28.714.769
Beban retribusi dan sumbangan	7.901.000	3.785.000
Beban listrik dan PAM	3.996.284	1.641.558
Gaji, Lembur, Komisi	4.985.269	833.269
Jasa profesional	-	217.200.000
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	108.383.886	64.606.271
Jumlah	1.273.366.903	1.442.299.125

Seluruh beban yang masih harus dibayar merupakan transaksi kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran kepada pihak berelasi.

This account consists of :
Expedition expense
PT Koko Logistik Indonesia
CV Batavia Express
CV Serba Lancar
PT Garuda Jaya Sumbar Indah
PT Sumber Wahana Sejahtera
PT Sator Delta Lucktrus
Others (below Rp 25 million)
Total expedition expense

Delivery freight
Marketing
Building maintenance expense
Charges of fees and donations
Electricity and water expense
Salary, overtime, and commission
Professional fee
Others (below Rp 25 million)

Total

All accrued expenses are transactions to third parties, there are no payments to related parties.

19. Liabilitas sewa pembiayaan

19. Finance lease liabilities

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
PT BCA Finance	503.026.219	509.748.859
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	139.603.799	289.081.620
Jumlah	642.630.018	798.830.479
<u>Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun</u>		
PT BCA Finance	301.090.485	343.107.581
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	124.798.538	149.477.821
Jumlah	425.889.023	492.585.402
<u>Utang pembiayaan jangka panjang</u>		
PT BCA Finance	201.935.734	166.641.278
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	14.805.261	139.603.799
Jumlah	216.740.995	306.245.077

Jadwal kewajiban pembayaran pembiayaan minimum dimasa yang akan datang (*future minimum payment*) berdasarkan perjanjian pembiayaan diatas adalah sebagai berikut:

This account consists of :
PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Current maturity of financing liabilities
PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total

Long term financing loans
PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total

The payment schedule for future minimum payment according to the mentioned debt financing agreement is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
2021	-	547.101.788
2022	457.449.394	313.203.394
2023	159.290.000	15.044.000
2024	67.209.301	-
Jumlah	683.948.695	875.349.182
Dikurangi: Bunga	(41.318.677)	(76.518.703)
Nilai bersih	642.630.018	798.830.479
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(425.889.023)	(492.585.402)
Bagian jangka panjang	216.740.995	306.245.077

Less: interest
Net value

Portion due within 1 year

Long-term portion

19. Liabilitas sewa pembiayaan (Lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 6%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 6%.
- Mitsubishi Xpander GLS 1.5 A/T, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Box HINO Type DT110SD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 12,88%.

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax BV 1.3 AC FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 14,52%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 9,21%.
- Wuling Confero S 1.5C LUX MT, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.
- Wuling Almaz 1.5L T Lux CVT, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.
- Mitsubishi Xpander Ultimate, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- Hino Dutro 110 SD PS, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 12,88%.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit Toyota Voxy 2.0 A/T (B 1520 NRU) dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 7,94%.

20. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2021 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 316/RAZ-KMDS/III/2022 tanggal 24 Maret 2022.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2020 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo No. 139/SPS/R-I/III/2021 tanggal 5 Maret 2021.

Program Imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap resiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

19. Finance lease liabilities (Continued)

In 2021, the Company obtained a finance lease facility to purchase several units of vehicles with the following details:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 6%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 6%.
- Mitsubishi Xpander GLS 1.5 A/T, period of 36 months, interest 8,88%.

In 2020, the Company obtained a finance lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase 1 (one) unit of vehicle - Box Car HINO Type DT110SD with period of 36 months, interest 12,88%.

In 2019, the Company obtained a finance lease facility to purchase several units of vehicles with the following details:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax BV 1.3 AC FH E4, period of 36 months, interest 14,52%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 9,21%.
- Wuling Confero S 1.5C LUX MT, period of 36 months, interest 8,88%.
- Wuling Almaz 1.5L T Lux CVT, period of 36 months, interest 8,88%.
- Mitsubishi Xpander Ultimate, period of 36 months, interest 8,88%.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- Hino Dutro 110 SD PS, period of 36 months, interest 12,88%.

In 2018, the Company obtained lease financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit Toyota Voxy 2.0 A/T (B 1520 NRU) with a period of 36 months, interest 7,94%

20. Employee benefit liabilities

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13/2003. No funding has been provided for the employees benefit program.

Post-employment benefit calculations as of December 31, 2021 refer to the report of independent actuary KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 316/RAZ-KMDS/III/2022 dated March 24, 2022.

Post-employment benefit calculations as of December 31, 2020 refer to the report of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo No. 139/SPS/R-I/III/2021 dated March 5, 2021.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.

Longevity risk

The present value of defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An Increase in the life expectancy of plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

20. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

20. Employee benefit liabilities (Continued)

Rekonsiliasi kewajiban / kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Reconciliations of liability/assets recognized in statements of financial position as follows:

	<u>31 Desember/</u> <u>2021</u>	<u>December 31,</u> <u>2020</u>	
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	(3.002.497.033)	(2.272.528.363)	(Liability)/Asset at beginning of the year
(Beban)/Pendapatan (Beban)/Pendapatan Komprehensif Lain	(123.687.000)	(602.041.157)	(Expense)/Income (Expense)/Other Comprehensive Income
Realisasi pembayaran manfaat	(725.928.000)	(127.927.513)	Realization of benefit payments
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir periode	(3.697.906.033)	(3.002.497.033)	(Liability)/Asset at ending of the period

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	<u>31 Desember/</u> <u>2021</u>	<u>December 31,</u> <u>2020</u>	
Biaya jasa kini	756.637.000	426.601.967	Current service cost
Biaya bunga	174.012.000	175.439.190	Interest cost
Biaya jasa lalu	(806.962.000)	-	Past service cost
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 27)	123.687.000	602.041.157	Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 27)

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Desember/</u> <u>2021</u>	<u>December 31,</u> <u>2020</u>	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui pada awal tahun	-	-	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the beginning of the year
Keuntungan/(kerugian) aktuarial selama periode berjalan	(725.928.000)	(127.927.513)	Actuarial gains / (losses) during the period
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui pada akhir periode	(725.928.000)	(127.927.513)	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the period
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(725.928.000)	(127.927.513)	Expense (Income) recognized in other comprehensive income

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation of other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Desember/</u> <u>2021</u>	<u>December 31,</u> <u>2020</u>	
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada awal periode	950.316.174	822.388.661	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the beginning of the period
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada periode berjalan	725.928.000	127.927.513	Actuarial gains / (losses) during the period
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode	1.676.244.174	950.316.174	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the period

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

20. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.532.041.000 (turun menjadi Rp 3.891.633.000) pada tanggal 31 Desember 2021. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.889.303.000 (turun menjadi Rp 3.531.468.000) pada 31 Desember 2021.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 2.766.915.159 (turun menjadi Rp 3.274.808.921) pada tanggal 31 Desember 2020. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.263.326.108 (turun menjadi Rp 2.772.936.298) pada 31 Desember 2020.

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, adalah sebagai berikut:

20. Employee benefit liabilities (Continued)

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be increased to Rp 3,532,041,000 (decreased to Rp 3,891,633,000) as of December 31, 2021. If salary growth rises (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 3,889,303,000 (decreased to Rp 3,531,468,000) as of December 31, 2021.

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be increased to Rp 2,766,915,159 (decreased to Rp 3,274,808,921) as of December 31, 2020. If salary growth rises (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 3,263,326,108 (decreased to Rp 2,772,936,298) as of December 31, 2020.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing in the sensitivity analysis from prior years.

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial, PT Sigma Prima Solusindo, were as follows:

	31 Desember/ 2021	December 31, 2020	
Tingkat diskonto	7,25%	6,90%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00%		Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	100% dari TMI IV 2019		Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5,00%		Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age		Resignation rate
Metode aktuaria	Projected Unit Credit		Actuarial method

21. Perpajakan

a. Utang pajak

	31 Desember/ 2021	December 31, 2020
Pajak pertambahan nilai	598.445.766	582.077.588
PPH pasal 21	595.729.717	250.011.449
PPH pasal 23	9.488.214	9.470.227
PPH pasal 25	407.479.342	14.982.389
PPH pasal 26	-	71.526.336
PPH pasal 29	2.756.900.148	468.312
Jumlah	4.368.043.187	928.536.301

b. Taksiran pajak penghasilan

	31 Desember/ 2021	December 31, 2020
Akun ini terdiri dari :		
Pajak kini	8.446.850.720	4.956.876.760
Pajak tangguhan	(47.589.690)	(61.478.688)
Jumlah	8.399.261.030	4.895.398.072

21. Taxation

a. Taxes payable

Value added tax
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 26
Income tax article 29

Total

b. Estimated income tax

This account consist of :
Current tax
Deferred tax

Total

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak yang terutang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Current tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	41.929.492.785	20.641.616.677	Profit before income tax
<u>Koreksi fiskal:</u>			<u>Fiscal correction:</u>
<u>Beda waktu</u>			<u>Time different</u>
Beban imbalan kerja karyawan	123.687.000	602.041.157	Employee benefit expense
Realisasi pembayaran manfaat	(154.206.000)	-	Realization of benefit payments
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	339.986.304	-	Allowance for impairment of trade receivables
Pemulihan Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(93.150.531)	-	Recovery of allowance for impairment trade receivables
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent different</u>
Kesejahteraan karyawan	31.293.508	253.224.477	Employee welfare
Beban representasi	217.428.715	174.876.092	Representation
Beban pajak-pajak	390.705.380	9.110.325	Taxes expense
Beban penyusutan	126.908.679	158.267.012	Depreciation expense
Beban sewa gedung	-	1.199.999.988	Rent office expense
Beban perawatan kendaraan	16.905.577	20.220.560	Rent building expense
Beban lainnya	78.261.165	65.289.314	Other expense
Beban penghapusan piutang usaha	305.185.252	8.922.050	Write off of trade receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(776.936.996)	(602.309.068)	Interest income from deposits and current account
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	(4.140.784.217)	-	Gain on share investment in associates
Laba kena pajak	38.394.776.622	22.531.258.584	Taxable net income
Dibulatkan	38.394.776.000	22.531.258.000	Rounded
Tarif pajak yang berlaku :			Effective tax rates :
22% x 38.394.776.000	8.446.850.720	-	38,394,776,000 x 22%
22% x 22.531.258.000		4.956.876.760	22,531,258,000 x 22%
Jumlah	8.446.850.720	4.956.876.760	Total
<u>Kredit pajak:</u>			<u>Tax credit:</u>
PPH pasal 22	3.087.927.000	1.559.348.000	Income tax article 22
PPH pasal 23	219.543	750.152	Income tax article 23
PPH pasal 25	2.601.804.029	3.396.310.296	Income tax article 25
Jumlah kredit pajak	5.689.950.572	4.956.408.448	Total tax credit
Jumlah PPh Pasal 29	2.756.900.148	468.312	Total Income tax article 29

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 pada bulan April 2021.

The company has reported corporate income tax for fiscal year 2020 in April 2021.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2020 is the basis for filling out corporate income tax.

d. Pajak tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

d. Deferred tax

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Aset Pajak Tangguhan 31 Des 2021	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/	Aset Pajak Tangguhan 31 Des 2021/		
Deferred tax Assets	Credited to Income Statement	Credited to OCI	Deferred tax Assets		
Dec 31, 2020	Statement	OCI	Dec 31, 2021		
Imbalan kerja karyawan	660.549.347	(6.714.180)	159.704.160	813.539.327	Employee benefit
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	20.493.117	54.303.870	-	74.796.987	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	681.042.464	47.589.690	159.704.160	888.336.314	Total

21. Perpajakan (Lanjutan)

21. Taxation (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Aset Pajak Tangguhan 31 Desember 2019/ Deferred Tax Assets December 31, 2019	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Penghasilan Komprensif Lain/ Credited to OCI	Efek Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan/ Effect of Changes in Corporate Income Tax Rate	Aset Pajak Tangguhan 31 Des 2020/ Deferred Tax Assets Dec 31, 2020
Imbalan kerja karyawan	568.132.090	132.449.055	28.144.053	(68.175.851)	660.549.347
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	23.287.633	-	-	(2.794.516)	20.493.117
Jumlah	591.419.723	132.449.055	28.144.053	(70.970.367)	681.042.464

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	41.929.492.785	20.641.616.677	Profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku :			Effective tax rates :
22% x 41.929.492.785	9.224.488.276	-	41,929,492,785 x 22%
22% x 20.641.616.677	-	4.541.155.540	20,641,616,677 x 22%
Jumlah	9.224.488.276	4.541.155.540	Total
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):
Dampak perubahan tarif pajak	-	70.970.367	Impact of the changes in tax rate
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent different</u>
Kesejahteraan karyawan	6.884.572	55.709.385	Employee welfare
Beban representasi	47.834.317	38.472.740	Representation
Beban pajak-pajak	85.955.184	2.004.272	Taxes expense
Beban penyusutan	27.919.909	34.818.743	Depreciation expense
Beban sewa gedung	-	263.999.997	Rent office expense
Beban perawatan kendaraan	3.719.227	4.448.523	Rent building expense
Beban lainnya	17.217.456	14.363.649	Other expense
Beban penghapusan piutang usaha	67.140.756	1.962.851	Write off of trade receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(170.926.139)	(132.507.995)	Interest income from deposits and current account
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	(910.972.528)	-	Gain on share investment in associates
Jumlah	(825.227.246)	354.242.532	Total
Beban pajak penghasilan	8.399.261.030	4.895.398.072	Income tax expense

22. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 64.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000.

Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0385443 tanggal 11 September 2020.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 160.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 300 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 7 September 2020. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 48.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 23).

22. Capital stock

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, among others to increase the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp 64,000,000,000 to Rp 80,000,000,000.

Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0385443 dated September 11, 2020.

The Company undertook the Initial Public Offering of 160,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on September 7, 2020. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 48,000,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 23).

22. Modal saham (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp58.800.000.000 menjadi Rp 256.000.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 14.700.000.000 menjadi Rp 64.000.000.000. Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebesar Rp 49.300.000.000 berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, dengan pembagian sebagai berikut:
 - PT Miki Ojisan Indomitra sebesar Rp 46.952.381.100;
 - Hengky Wijaya sebesar Rp 1.660.102.000;
 - Maria Lie sebesar Rp 670.748.200;
 - Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp 16.768.700.

Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	21.551.020	2,69%	2.155.102.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700	Dewi Irianty Wijaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	160.000.000	20,00%	16.000.000.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	800.000.000	100,00%	80.000.000.000	Total

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	21.551.020	2,69%	2.155.102.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700	Dewi Irianty Wijaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	160.000.000	20,00%	16.000.000.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	800.000.000	100,00%	80.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 28 dari Notaris Rini Yulianti, SH., tanggal 25 November 2019, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 58.800.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 700.000.000 menjadi Rp 14.700.000.000. Penambahan setoran modal sebesar Rp 14.000.000.000 seluruhnya disetor dengan tunai yang diambil bagian oleh PT Miki Ojisan Indomitra.

22. Capital stock (Continued)

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, as follows:

- Approved the increase of authorized shares from Rp 58,800,000,000 to Rp 256,000,000,000.
- Changes in the nominal value of shares that were originally Rp 1,000,000 to Rp 100.
- Approved the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp 14,700,000,000 to become Rp 64,000,000,000. The additional Issued and Paid Up Capital of Rp 49,300,000,000 came from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2019, with the following distribution:
 - PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 46,952,381,100;
 - Hengky Wijaya amounting to Rp 1,660,102,000;
 - Maria Lie amounting to Rp 670,748,200;
 - Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 16,768,700.

Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 on February 18, 2020.

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2021 is as follows:

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2020 is as follows:

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 28 of Notary Rini Yulianti, SH., November 25, 2019, the shareholders agree as follows:

- Approved the increase of authorized shares from Rp 2,500,000,000 to Rp 58,800,000,000.
- Changes in the nominal value of shares that were originally Rp 1,000,000 to Rp 100.
- Approved the increase in paid-up capital from Rp 700,000,000 to Rp 14,700,000,000. Additional paid-up capital of Rp 14,000,000,000 were all paid in cash taken part by PT Miki Ojisan Indomitra.

22. Modal saham (Lanjutan)

Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0098076.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 26 Nopember 2019.

Penyetoran atas peningkatan modal di atas seluruhnya disetor dengan tunai dan penggunaan dana atas penerbitan saham baru digunakan oleh Perusahaan untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

22. Capital stock (Continued)

The increase in authorized capital, issued and paid up capital of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0098076.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 26, 2019.

Deposits of the capital increase mentioned above, all paid in cash and the use of funds for the issuance of new shares are used by the Company to support the business and maximize returns for shareholders.

23. Tambahan modal disetor

Pada tanggal 31 Desember 2020, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1b), dengan rincian sebagai berikut:

23. Additional paid-in capital

As at December 31, 2020, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1b), with details as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	32.000.000.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Dikurangi: biaya emisi saham	<u>(1.706.027.900)</u>	Less: share issuance cost
Jumlah	<u>30.293.972.100</u>	Total

24. Dividen tunai, dividen saham dan cadangan umum

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 20 Mei 2021 dari Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 11.000.000.000,- dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp 500.000.000,-.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham Perusahaan telah melakukan pembagian dividen interim pada tahun-tahun berikut:

- Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim pada tahun 2017 sebesar Rp 8.000.000.000,-
- Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim pada tahun 2018 sebesar Rp 424.444.443,- dan
- Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim pada tahun 2019 sebesar Rp 3.534.000.000,-,

Sehingga jumlah keseluruhan dividen tunai interim adalah sebesar Rp 11.958.444.443 yang diambil dari laba ditahan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- Tuan Hengky Wijaya sejumlah Rp 8.456.328.573,-
- Nyonya Maria Lie sejumlah Rp 3.416.698.410,-
- Nyonya Dewi Irianty Wijaya sejumlah Rp 85.417.460,-

24. Cash dividend, stock dividend and general reserve

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 12 dated May 20, 2021 from Moeliana Santoso, SH., M.kn., Notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of final dividends for the year 2020 amounted to Rp. 11,000,000,000,- per share, and determine amounted to Rp. 500,000,000,- as a general reserve.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 15 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the company's shareholder has distributed interim dividends in the following years:

- The company has distributed interim cash dividends in 2017 amounting to Rp 8,000,000,000,-
- The company has distributed interim cash dividends in 2018 amounting to Rp 424,444,443,- and
- The company has distributed interim cash dividends in 2019 amounting to Rp 3,534,000,000,-,

So that the total interim cash dividend of Rp 11,958,444,443 was taken from the Company's retained earnings for the year ended December 31, 2018, with the following details:

- Mr, Hengky Wijaya amounting to Rp 8,456,328,573,-
- Mrs, Maria Lie amounting to Rp 3,416,698,410,-
- Mrs, Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 85,417,460,-,

24. Dividen tunai, dividen saham dan cadangan umum (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham Perusahaan telah melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.199.999.988 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- Tuan Hengky Wijaya sejumlah Rp 141.428.568,-
- Nyonya Maria Lie sejumlah Rp 57.142.849,-
- Nyonya Dewi Irianty Wijaya sejumlah Rp 1.428.571,-
- PT Miki Ojisan Indomitra sejumlah Rp 4.000.000.000,-

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 49.300.000.000 dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 14.700.000.000 menjadi Rp 64.000.000.000. Rincian pembagian dividen saham adalah sebagai berikut:

- PT Miki Ojisan Indomitra sebesar Rp 46.952.381.100;
- Hengky Wijaya sebesar Rp 1.660.102.000;
- Maria Lie sebesar Rp 670.748.200;
- Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp 16.768.700.

Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp 2.940.000.000. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2020. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

25. Penjualan bersih

	31 Desember /December 31,	
	2021	2020
Penjualan barang dagangan	246.367.181.554	134.693.583.605
Penjualan mesin	1.882.785.888	281.409.022
Penjualan suku cadang	46.215.447	49.767.267
Penjualan lain - lain	394.836	-
Retur penjualan	(306.359.819)	(45.384.546)
Diskon penjualan	(13.186.437.514)	(2.885.563.805)
Jumlah	<u>234.803.780.392</u>	<u>132.093.811.543</u>
	2021	2020
Pihak berelasi	4.329.351.559	3.472.506.127
Pihak ketiga	230.474.428.833	128.621.305.416
Jumlah	<u>234.803.780.392</u>	<u>132.093.811.543</u>

Pada tahun 2021, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu PT Food Beverages Indonesia yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase sebesar 37%.

Pada tahun 2020, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu masing-masing PT Food Beverages Indonesia dan PT Bumi Berkah Boga dan CV Bali Blessindo yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase masing-masing sebesar 18% dan 10,6%.

Lihat Catatan 31 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

24. Cash dividend, stock dividend and general reserve (Continued)

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 15 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the company's shareholder has distributed dividend cash amounting to Rp 4,199,999,988 for the years ended December 31, 2019, with the following details:

- Mr. Hengky Wijaya amounting to Rp 141,428,568,-
- Mrs. Maria Lie amounting to Rp 57,142,849,-
- Mrs. Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 1,428,571,-,
- PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 4,000,000,000,-,

Based on the Declaration of the Shareholders as stated in Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, the shareholders approved the distribution of stock dividends of Rp 49,300,000,000 from capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2019 for an increase in issued and paid up capital of Rp 14,700,000,000 to Rp 64,000,000,000. The details of the distribution of stock dividends are as follows:

- PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 46,952,381,100;
- Hengky Wijaya amounting to Rp 1,660,102,000;
- Maria Lie amounting to Rp 670,748,200;
- Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 16,768,700,

Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 on 18 February 2020.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, dated 16 August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital or amount of Rp 2,940,000,000. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statements of financial position as of December 31, 2020. There is no time limit on the establishment of the reserve.

25. Net sales

	31 Desember /December 31,		
	2021	2020	
			Sales of merchandise
			Sales of machine
			Sales of sparepart
			Sales of others
			Sales return
			Sales discount
Total	<u>234.803.780.392</u>	<u>132.093.811.543</u>	Total
	2021	2020	
			Related party
			Third party
Total	<u>234.803.780.392</u>	<u>132.093.811.543</u>	Total

In 2021, there were sales to third party customer, namely PT Food Beverages Indonesia, which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 37%.

In 2020, there were sales to third party customer, namely PT Food Beverages Indonesia and PT Bumi Berkah Boga, which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 18% and 10,6%, respectively.

Refer to Note 31 for net sales by operating segment.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Beban pokok penjualan

26. Costs of goods sold

	31 Desember /December 31,		
	2021	2020	
Persediaan awal	11.768.297.739	18.803.068.927	Beginning balance
Pembelian	177.629.092.471	80.584.281.475	Purchase
Persediaan akhir	(21.763.753.178)	(11.768.297.739)	Ending balance
Jumlah	167.633.637.032	87.619.052.663	Total

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	31 Desember /December 31,		
	2021	2020	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	-	11.555.090.348	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Chatime HK Limited	82.326.786.977	22.330.204.316	Chatime HK Limited
Monin Asia KL, Sdn Bhd	55.064.220.575	39.009.845.255	Monin Asia KL, Sdn Bhd
Freedom Foods Group Limited	18.071.223.942	-	Freedom Foods Group Limited
Jumlah	155.462.231.494	72.895.139.919	Total

27. Beban usaha

27. Operating expenses

	31 Desember /December 31,		
	2021	2020	
Gaji dan tunjangan karyawan	18.156.016.118	14.009.074.780	Employee salaries and benefits
Pemasaran	2.655.042.787	3.439.378.281	Marketing
Profesional	1.351.800.843	637.813.750	Professional
Perawatan Gedung	1.113.586.668	273.641.380	Building maintenance
Penyusutan aset hak guna	944.873.083	554.294.657	Depreciation of right of use asset
Penyusutan aset tetap	931.492.765	870.971.549	Depreciation of fixed asset
Perlengkapan kantor dan perawatan inventaris	660.301.162	295.347.624	Office equipment and inventory maintenance
Perijinan, PBB, STNK, KIR, dan pajak kendaraan	603.158.413	404.283.747	Licensing, PBB, STNK, KIR, and vehicle tax
Pemeliharaan aset tetap	574.686.950	119.558.189	Fixed assets maintenance
Bahan bakar kendaraan, tol dan parkir	425.738.832	251.457.898	Vehicle fuel, tolls and parking
Pajak	390.705.380	9.110.325	Taxes
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	339.986.304	-	Allowance for impairment of trade receivables
Penghapusan piutang	305.185.252	8.922.050	Write off receivables
Sewa Gedung	260.700.000	1.357.137.024	Building rental
Listrik dan PAM	219.857.043	113.716.400	Electricity and PAM
Rumah tangga kantor	208.520.474	104.352.923	Office household
Retribusi dan sumbangan	178.865.119	74.819.400	Retribution and donation
Asuransi	176.374.978	177.588.526	Insurance
Meterai, fotocopy, percetakan, pos/paket	176.014.457	111.541.175	Stamp, photocopy, printing, postage/package, newspaper, and wrapping
koran dan pembungkusan	123.687.000	602.041.157	Employee benefit
Imbalan kerja karyawan	87.739.698	547.515.131	Commission and incentive
Komisi dan insentif	85.175.655	72.375.660	Telecommunication
Telekomunikasi	71.337.379	88.151.178	Bank adm and check book
Adm bank dan buku cek/giro	21.573.087	78.991.068	Business trip
Perjalanan dinas	40.050.000	43.550.000	Employee training
Training karyawan	5.234.700	6.709.091	Recruitment
Rekrutmen	272.680.177	71.320.040	Others
Umum & Adm Lainnya			
Jumlah	30.380.384.324	24.323.663.004	Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Pendapatan dan beban keuangan

28. Finance income and expenses

	31 Desember /December 31,		
	2021	2020	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	4.140.784.217	-	Gain on share investment in associates
Pendapatan bunga deposito	536.547.237	476.514.939	Deposit interest income
Jumlah	4.677.331.454	476.514.939	Total
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance expenses</u>
Bunga sewa pembiayaan	70.834.638	103.910.202	Finance lease interest
Jumlah	70.834.638	103.910.202	Total

29. Pendapatan dan (beban) lain-lain

29. Other income and (expenses)

	31 Desember /December 31,		
	2021	2020	
<u>Pendapatan lain-lain</u>			<u>Other income</u>
Laba selisih kurs	506.467.323	509.992.241	Gain on foreign exchange
Pendapatan jasa giro	240.389.758	125.794.130	Bank interest income
Pendapatan komisi	106.639.457	32.854.025	Income from commission
Pemulihan Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	93.150.531	-	Recovery of Allowance for impairment trade receivables
Laba penjualan aset tetap	600.000	106.818.182	Gain on sales of fixed asset
Pendapatan klaim	-	2.043.700	Claim income
Lain-lain	151.870.769	50.240.130	Others
Jumlah	1.099.117.839	827.742.408	Total
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Rugi selisih kurs	486.889.059	546.620.363	Loss on foreign exchange
Rugi penjualan aset tetap	730.682	97.916.667	Loss on sales of fixed asset
Lain-lain	78.261.165	65.289.314	Others
Jumlah	565.880.906	709.826.344	Total
Jumlah Pendapatan lain - lain	533.236.932	117.916.064	Total Other Income

30. Laba per saham dasar

30. Basic earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember /December 31,		
	2021	2020	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	33.530.231.755	15.746.218.605	Net income for basic earnings per share calculation
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	800.000.000	690.410.959	Weighted average number of ordinary shares
Laba per saham dasar	42	23	Basic earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

31. Segmen operasi

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu Syrup Monin, Possmei, dan lain-lain, sebagai berikut:

31. Operating segment

The company applies business segments based on the territory products sold, namely Syrup Monin, Possmei, and others, as follows:

	31 Desember /December 31, 2021				
<u>Berdasarkan wilayah</u>					<u>Based on territory</u>
<u>Penjualan bersih</u>					<u>Net sales</u>
Pulau Jawa	204.091.186.701				Jawa Island
Di luar Pulau Jawa	30.712.593.691				Outside Jawa Island
Jumlah	234.803.780.392				Total
<u>Berdasarkan produk</u>					<u>Based on product</u>
	Syrup Monin	Possmei	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	99.263.105.312	1.433.250.912	134.107.424.168	234.803.780.392	Net sales
Beban pokok penjualan	(57.235.541.661)	(799.678.714)	(109.598.416.657)	(167.633.637.032)	Costs of goods sold
Laba kotor	42.027.563.651	633.572.198	24.509.007.511	67.170.143.360	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(12.843.282.521)	(185.442.983)	(17.351.658.820)	(30.380.384.324)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	135.655.282	216.605.475	5.424.188.535	5.776.449.292	Other Incomes
Beban lain-lain	(269.170.973)	(3.886.535)	(363.658.036)	(636.715.544)	Other Expenses
Laba sebelum pajak	29.050.765.438	660.848.155	12.217.879.191	41.929.492.785	Income before tax
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset segmen	4.568.586.216	99.903.411	17.095.263.551	21.763.753.178	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				167.555.539.134	Unallocated assets
Jumlah aset				189.319.292.312	Total assets
Liabilitas segmen	11.539.426.438	-	15.112.022.247	26.651.448.685	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				10.055.972.052	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				36.707.420.737	Total liabilities
	2020				
<u>Berdasarkan wilayah</u>					<u>Based on territory</u>
<u>Penjualan bersih</u>					<u>Net sales</u>
Pulau Jawa	105.264.056.056				Jawa Island
Di luar Pulau Jawa	26.829.755.487				Outside Jawa Island
Jumlah	132.093.811.543				Total
<u>Berdasarkan produk</u>					<u>Based on product</u>
	Syrup Monin	Possmei	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	82.012.265.468	1.644.882.976	48.436.663.099	132.093.811.543	Net sales
Beban pokok penjualan	(45.499.205.206)	(904.400.753)	(41.215.446.704)	(87.619.052.663)	Costs of goods sold
Laba kotor	36.513.060.262	740.482.223	7.221.216.395	44.474.758.880	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(15.101.681.783)	(302.887.612)	(8.919.093.608)	(24.323.663.004)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	809.766.169	16.241.114	478.250.063	1.304.257.346	Other Incomes
Beban lain-lain	(505.219.562)	(10.132.961)	(298.384.022)	(813.736.545)	Other Expenses
Laba sebelum pajak	21.715.925.086	443.702.764	(1.518.011.173)	20.641.616.677	Income before tax

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Segmen operasi (Lanjutan)

31. Operating segment (Continued)

	2020				
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset segmen	7.353.723.229	83.061.205	4.331.513.305	11.768.297.739	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				133.720.138.845	Unallocated assets
Jumlah aset				145.488.436.584	Total assets
Liabilitas segmen	6.505.010.151	-	2.761.667.380	9.266.677.531	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				6.309.585.510	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				15.576.263.041	Total liabilities

32. Transaksi dengan pihak berelasi

32. Related parties transactions

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of relationship	Sifat dari transaksi / Nature of transactions
Hengky Wijaya	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Piutang lain-lain dan Aset hak guna/ Other receivable and Right of use assets
PT Dante Mitra Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable and Revenue
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Uang Muka, Piutang lain-lain, Investasi, Utang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable, Advance, Other receivables, Investment, Trade payable and Revenue
PT Miki Ojisan Indomitra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable and Revenue
PT Kavindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha dan Pendapatan/ Trade payable and Revenue
PT Santino	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Utang Usaha, Utang lain-lain, dan Pendapatan/ Trade receivables, Trade payable, Other payable, and Revenue
PT Selera Mitra Sentosa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable and Revenue
PT Mimi Boga Sukses	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable and Revenue
Livia Yapter	Pemegang saham Anak Perusahaan/ Shareholder of Subsidiary	Piutang lain - lain/ Other receivable

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

32. Related parties transactions (Continued)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transactions and balances

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	90.369.445	0,05%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino	406.342.672	0,21%	PT Santino
PT Dante Mitra Utama	14.201.476	0,01%	PT Dante Mitra Utama
PT Miki Ojisan Indomitra	14.139.662	0,01%	PT Miki Ojisan Indomitra
Dewi Irianty Wijaya	761.600	0,00%	Dewi Irianty Wijaya
Piutang lain - lain			Other receivables
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	360.000.000	0,19%	Ingredient Factory Tbk
Livia Yapter	375.000.000	0,20%	Livia Yapter
Investasi lainnya			Other investment
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	33.311.528.334	17,60%	Ingredient Factory Tbk
Aset hak guna			Right of use assets
Hengky Wijaya	2.100.000.000	1,11%	Hengky Wijaya
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Utang usaha			Trade payables
PT Kavindo	677.345.064	1,85%	PT Kavindo
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	721.853.543	1,97%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino	63.671.225	0,17%	PT Santino
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
Penjualan bersih			Trade payables
PT Santino	2.225.434.940	0,95%	PT Santino
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	587.447.148	0,25%	Ingredient Factory Tbk
PT Mimi Boga Sukses	115.909	0,00%	PT Mimi Boga Sukses
PT Miki Ojisan Indomitra	57.665.545	0,02%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Selera Mitra Sentosa	1.438.429.652	0,61%	PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya	20.258.365	0,01%	Dewi Irianty Wijaya
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	% dari Beban Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue	
Pembelian barang dagang			Trade payables
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	11.555.090.348	6,89%	Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	1.647.728.808	0,98%	PT Kavindo
PT Santino	151.478.097	0,09%	PT Santino
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	112.876.153	0,08%	Ingredient Factory Tbk
PT Santino	485.029.648	0,33%	PT Santino
PT Dante Mitra Utama	14.201.476	0,01%	PT Dante Mitra Utama
PT Mimi Boga Sukses	462.060	0,00%	PT Mimi Boga Sukses
PT Miki Ojisan Indomitra	17.397.950	0,01%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Selera Mitra Sentosa	3.722.098	0,00%	PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya	719.999	0,00%	Dewi Irianty Wijaya
Piutang lain-lain			Other receivables
Hengky Wijaya	60.000.000	0,04%	Hengky Wijaya
PT Santino	8.212.200	0,01%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	1.100.000	0,00%	PT Selera Mitra Sentosa
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	269.000	0,00%	Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	7.500.000	0,01%	PT Kavindo
Uang muka			Advance
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory Tbk	4.500.000.000	3,09%	Ingredient Factory Tbk

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (Lanjutan)

Utang usaha
PT Kavindo
PT Formosa
Ingredient Factory Tbk
Utang lain-lain
PT Santino

31 Desember 2020/
December 31, 2020

475.383.187
238.079.062

b. Significant transactions and balances (Continued)

% dari Jumlah
Liabilitas/
% of Total
Liabilities

3,05%
1,53%

Trade payables

PT Kavindo
PT Formosa
Ingredient Factory Tbk

Other payables

PT Santino

Penjualan bersih
PT Santino
PT Formosa
Ingredient Factory Tbk
PT Mimi Boga Sukses
PT Miki Ojisan Indomitra
PT Dante Mitra Utama
PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya

31 Desember 2020/
December 31, 2020

2.758.318.412
555.676.639
56.380.475
60.218.502
20.262.908
16.206.273
5.442.918

% dari Jumlah
Pendapatan/
% of Total
Revenue

2,09%
0,42%
0,04%
0,05%
0,02%
0,01%
0,00%

Trade payables

PT Santino
PT Formosa
Ingredient Factory Tbk
PT Mimi Boga Sukses
PT Miki Ojisan Indomitra
PT Dante Mitra Utama
PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya

Pembelian barang dagang

PT Formosa
Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo
PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa

31 Desember 2020/
December 31, 2020

11.555.090.348
1.647.728.808
151.478.097
6.600.000

% dari Beban
Pokok Pendapatan/
% of Cost of
Revenue

13,19%
1,88%
0,17%
0,01%

Trade payables

PT Formosa
Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo
PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.086.647.478 dan Rp 5.324.977.753.

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the amount for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 7,086,647,478 and Rp 5,324,977,753, respectively.

33. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp
Aset					
Kas dan bank	USD	48.309	689.328.039	22.564	318.270.820
Uang muka	AUD	18	182.048	18	189.575
	USD	-	-	18.956	328.502.721
Jumlah aset			689.510.087		646.963.115
Liabilitas					
Utang usaha	USD	1.747.210	24.930.937.501	606.396	8.553.215.282
Jumlah Liabilitas			24.930.937.501		8.553.215.282
Jumlah Liabilitas -bersih			(24.241.427.414)		(7.906.252.167)

Assets

Cash on hand and in banks

Advances

Total assets

Liabilities

Trade payables

Total Liabilities

Total Liabilities -net

34. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perinciannya telah diungkapkan pada Catatan No. 33 - Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

31 Desember/December 31, 2021			
Tingkat sensitivitas / Sensitivity rate	Dampak pada / Effect on		
	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Menguat	4%	(1.475.176.409)	Strengthened
Melemah	4%	1.475.176.409	Weakened
Dolar Australia			Australian Dollar
Menguat	2%	2.731	Strengthened
Melemah	2%	(2.731)	Weakened

31 Desember/December 31, 2020			
Tingkat sensitivitas / Sensitivity rate	Dampak pada / Effect on		
	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Menguat	4%	(495.623.677)	Strengthened
Melemah	4%	495.623.677	Weakened
Dolar Australia			Australian Dollar
Menguat	2%	2.844	Strengthened
Melemah	2%	(2.844)	Weakened

34. Financial risk management

The Company are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Foreign exchange risk

As of December 31, 2021 and 2020, the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies. Details have been disclosed in Note No. 33 - Monetary assets and liabilities in foreign currencies.

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

34. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank, dan utang sewa pembiayaan.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

34. Financial risk management (Continued)

Interest risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans, and finance lease payables.

The Company interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020	
Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis point	Dampak pada laba atau rugi/ Effect on Profit or Loss	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis point	Dampak pada laba atau rugi/ Effect on Profit or Loss
Utang sewa pembiayaan	100 (6.426.300)	100 (7.988.305)	Finance lease

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Perusahaan juga melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan an. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trade only with recognized and creditworthy third parties. The company also conducts sales transactions with related parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company do not hold any collateral as security.

34. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)
Risiko kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. Financial risk management (Continued)
Credit risk (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Desember/December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Piutang usaha	23.693.936.393	7.938.874.373	(339.986.304)	31.292.824.463
Jumlah	23.693.936.393	7.938.874.373	(339.986.304)	31.292.824.463

Trade receivables

Total

31 Desember/December 31, 2020				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Piutang usaha	13.047.277.437	6.595.830.239	(93.150.531)	19.549.957.145
Jumlah	13.047.277.437	6.595.830.239	(93.150.531)	19.549.957.145

Trade receivables

Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

31 Desember/December 31, 2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total
Utang usaha	26.651.448.684	-	-	-	26.651.448.684
Utang lain-lain	66.073.684	-	-	-	66.073.684
Beban akrual	1.273.366.903	-	-	-	1.273.366.903
Utang sewa pembiayaan	-	616.739.394	67.209.301	(41.318.677)	642.630.018
Jumlah	27.990.889.271	616.739.394	67.209.301	(41.318.677)	28.633.519.289

Trade payables

Other payables

Accrued expenses

Finance

leases

31 Desember/December 31, 2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total
Utang usaha	9.266.677.531	-	-	-	9.266.677.531
Utang lain-lain	89.695.299	-	-	-	89.695.299
Beban akrual	1.442.299.125	-	-	-	1.442.299.125
Utang sewa pembiayaan	547.101.788	328.247.394	-	(76.518.703)	798.830.479
Jumlah	11.345.773.743	328.247.394	-	(76.518.703)	11.597.502.434

Trade payables

Other payables

Accrued expenses

Finance

leases

35. Instrumen keuangan

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cashflow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

35. Financial instrument

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted price. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

	31 Desember/December 31, 2021			
	Pada nilai wajar melalui laba rugi/			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	25.156.329.710	-	25.156.329.710	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	31.292.824.463	-	31.292.824.463	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	874.492.140	-	874.492.140	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	57.323.646.313	-	57.323.646.313	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	26.651.448.684	-	26.651.448.684	Trade payables
Utang lain-lain	66.073.684	-	66.073.684	Other payables
Beban akrual	1.273.366.903	-	1.273.366.903	Accrued expense
Jumlah Liabilitas Keuangan	27.990.889.271	-	27.990.889.271	Total Financial Liabilities

35. Instrumen keuangan (Lanjutan)

35. Financial instrument (Continued)

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	62.523.488.711	62.523.488.711	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	19.549.957.145	19.549.957.145	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	509.037.137	509.037.137	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	82.582.482.993	82.582.482.993	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	9.266.677.531	9.266.677.531	Trade payables
Utang lain-lain	89.695.299	89.695.299	Other payables
Beban akrual	1.442.299.125	1.442.299.125	Accrued expense
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.798.671.955	10.798.671.955	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions used to estimate fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

36. Perjanjian-perjanjian penting

36. Significant agreements

Perjanjian penunjukan sebagai distributor

Appointment agreement as distributor

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01519/WN.03.04-01/07/2020 tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01519/WN.03.04-01/07/2020 dated June 22, 2020, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 02511/WN.03.04-01/10/2018 tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 02511/WN.03.04-01/10/2018 dated October 30, 2018, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

Perjanjian dengan sub-distributor

Agreement with sub-distributor

Berikut perincian perjanjian dengan sub-distributor:

Here are the details of the agreement with the sub-distributor:

Perusahaan sub-distributor/ Sub-distributor Company	Nomor Perjanjian/ Agreement number	Jangka waktu/ Period	Tanggal berakhir/ End date	Nilai jaminan/ Guarantee Value	Nomor bank garansi/ Bank guarantee number
CV House Of Culinary	PKS-KMDS/NSM-SD/005/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	500.000.000	BGPBDG1901030
CV Sari Cipta Rasa	PKS-KMDS/NSM-SD/006/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Central Kapuas	PKS-KMDS/NSM-SD/007/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	150.000.000	2131500Q030330
PT Ghibam Jasenna Mandiri	PKS-KMDS/NSM-SD/002/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Yova Maju Sentosa	PKS-KMDS/NSM-SD/010/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	300.000.000	B015161/2021/MBI/OPC
CV Mitra Food Sejahtera	PKS-KMDS/NSM-SD/011/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
CV Aladin Jaya Lampung	PKS-KMDS/NSM-SD/008/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
CV Anaga Reswara	PKS-KMDS/NSM-SD/017/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Ekaputra Dinata Utama	PKS-KMDS/NSM-SD/016/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Ekaputra Prada Indonesia	PKS-KMDS/NSM-SD/015/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Intan Sukses Inspirasi	PKS-KMDS/NSM-SD/004/I/2021	12 BULAN	31-Mar-22	100.000.000	MBG666091996819N
Splash Medan	PKS-KMDS/NSM-SD/014/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	-	-
PT Khariisma Sukses Gemilang	PKS-KMDS/NSM-SD/003/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	500.000.000	01645377/BG/CAMS/0987/2021
CV Aladin Jaya Palembang	PKS-KMDS/NSM-SD/009/I/2021	24 BULAN	25-Jan-23	150.000.000	Dalam Proses Perpanjangan

37. Kontinjensi

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. KEP-2238/KPU.01/2019 tanggal 08 April 2019 tentang Penetapan atas Keberatan PT Kurniamitra Duta Sentosa terhadap penetapan yang dilakukan oleh pejabat bea dan cukai dalam STPNP No. STPNP-000851/NOTUL/KPU-T/KPU.01/2019 tanggal 15 Januari 2019, bahwa pejabat bea dan cukai menetapkan tambah bayar berdasarkan pemenuhan ketentuan untuk mendapatkan tarif Bea Masuk Barang Impor dalam rangka Skema ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA), sehingga Perusahaan dikenakan tambah bayar sebesar Rp 172.461.000.

Terkait dengan Surat Keputusan Direktur Bea dan Cukai diatas, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 16 September 2019.

Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan telah menerima surat putusan Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan terhadap Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai diatas.

37. Contingencies

Based on the Decree of the Director General of Customs and Excise No. KEP-2238 / KPU.01 / 2019 dated April 8, 2019 concerning Determination of PT Kurniamitra Duta Sentosa's Objection of the determination made by customs and excise officials in STPNP No. STPNP-000851 / NOTUL / KPU-T / KPU.01 / 2019 dated January 15, 2019, that customs and excise officials set additional payments based on compliance with provisions to get import duty tariffs on imported goods in the framework of the ASEAN-China Free Trade Area Scheme (ACFTA) , so the Company is subject to additional payment of Rp 172,461,000.

In connection with the Decree of the Director of Customs and Excise above, the Company submitted an appeal on September 16, 2019.

On June 25, 2020, the Company has received the decision letter from the Tax Court, in which the Tax Court granted all of the Company's appeal against the Decision of the Director General of Customs and Excise aforementioned.

38. Peristiwa setelah periode pelaporan

a. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

b. Pada tanggal 5 Januari 2022, Anak Perusahaan telah menerima pelunasan piutang dari pihak berelasi sebesar Rp. 735.000.000,- .

38. Event after the reporting period

a. The Company's operations have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus which later spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global economy and Indonesia include effects on economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the company still cannot be determined at this time. A significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread can affect Indonesia and the Company.

b. On January 5, 2022, the Subsidiary Company has received payment of receivables from related parties amounting to Rp. 735,000,000,- .

39. Reklasifikasi akun

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2020 sesudah dan sebelum direklasifikasi:

39. Reclassification of accounts

Certain accounts in 2020 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2021 financial statements.

The following is a summary of significant accounts in 2020 financial statements before and after reclassifications:

	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before reclassification	
Aset hak guna	2.021.693.503	-	Right of use assets
Aset tetap	36.981.263.893	39.002.957.396	Fixed assets
	39.002.957.396	39.002.957.396	

40. Aktivitas non-kas

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

40. Non-cash activities

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	31 Desember/ 2021	December 31, 2020	
Perolehan aset hak guna bangunan melalui reklasifikasi dari uang muka	2.465.000.000	-	Acquisition Right of use assets of buildings through reclassification from advance
Perolehan aset hak guna kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	397.110.000	227.863.637	Acquisition Right of use assets of vehicles through financial leases

41. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak asuransi"

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

42. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2022.

41. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2022.

- *PSAK No.74, "Insurance contracts"*

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

42. Management's responsibility for financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk for the year ended December 31, 2021. The financial statements have been approved by the Board of Directors for issue on May 23, 2022.